

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah serta temuan penelitian yang didapati peneliti berdasarkan hasil wawancara maupun berdasarkan sumber-sumber penunjang dan juga pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Peran pelayan khusus dalam ibadah pemuda tingkat jemaat di GMIM Getsemani Bailang masih kurang, dikarenakan kurangnya komunikasi yang baik sesama pelayan khusus dan juga pemahaman yang menyatakan bahwa pelayan khusus hanya bekerja sesuai dengan apa yang menjadi bagiannya padahal pelayan khusus memiliki peran kepada semua jemaat dan memiliki peran dalam semua pelayanan ibadah jemaat, ibadah pemuda tingkat jemaat pun termasuk didalamnya sehingga pelayan khusus harus aktif berperan terhadap pemuda.
2. Berdasarkan penyebab ketidakaktifan pemuda dalam ibadah, maka diperlukan upaya dari pelayan khusus untuk meningkatkan keaktifan pemuda di ibadah pemuda tingkat jemaat di Jemaat GMIM Getsemani Bailang. Upaya yang dilakukan saat ini masih belum maksimal, dikarenakan masih ada keraguan dalam melaksanakan penggembalaan kepada pemuda, yang diharapkan melalui penggembalaan yang diadakan tersebut dapat membuat

pemuda menjadi lebih aktif lagi memberi diri dalam persekutuan ibadah pemuda. Namun begitu, dari penatua dan komisi pemuda sudah mulai melakukan upaya-upaya melalui pendekatan kepada anggota pemuda.

3. Berdasarkan kajian etika Kristen tentang ketidakpedulian Pelayan Khusus terhadap ibadah pemuda. Menurut pola pikir deontologis, tindakan Pelayan Khusus ini tidak etis, karena tindakan yang dilakukan bukanlah sesuatu yang benar, tapi menurut pola pikir kontekstual, ketidakpedulian Pelayan Khusus dalam ibadah pemuda ini dapat dilihat tergantung dari kondisi yang menjadi penyebab ketidakpedulian atau kurangnya perhatian dari Pelayan Khusus dalam ibadah pemuda.

B. Saran

1. Bagi Pelayan Khusus, sebagai usulan peneliti menyarankan agar pelayan khusus melakukan penggembalaan kepada pemuda dan memberi perhatian lebih kepada setiap anggota pemuda yang ada di lingkup pelayanan kolom.
2. Bagi Pemuda, kiranya dapat saling memperhatikan satu sama lain, saling mengenal dekat antar sesama anggota pemuda.